

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

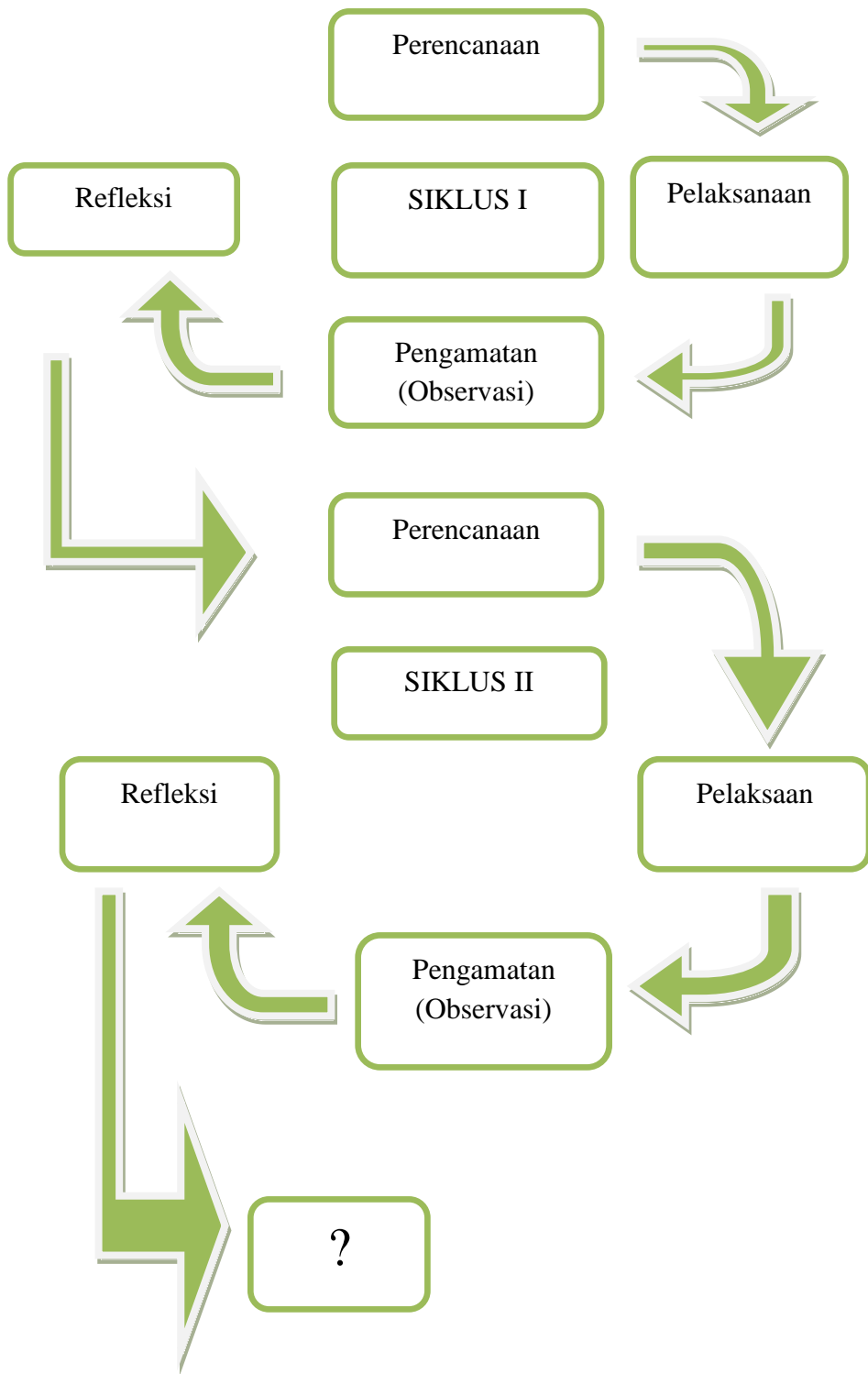
Sudah lebih dari 10 tahun yang lalu Penelitian Tindakan Kelas dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Menurut Arikunto (2009 : 3) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan menurut Sanjaya (2009 : 26) bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dan perlakuan tersebut.

Dari beberapa pengertian PTK yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan yaitu: proses atau sebuah kegiatan yang dapat dilakukan untuk merefleksi dan mengatasi persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat, agar mencapai suatu tujuan yang diharapkan peneliti.

Pada umumnya PTK digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah, yang digolongkan menjadi empat tahap yang lazim dilalui, yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi.

B. Model Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2009 : 16) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Adapun gambar dari siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Buah Batu yang beralamat di Jl. Maribaya Timur No. 97 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan tempat penelitian adalah di kelas V, SDN Buahbatu, jln maribaya timur kecamatan lembang. Pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 24 orang.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a) Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti mempersiapkan RPP yang akan digunakan dalam pelaksanaan. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa disiapkan peneliti agar pada saat penelitian berlangsung observer dapat langsung melakukan observasi dan lembar perencanaan RPP buat observer untuk menilai RPP yang sudah disiapkan oleh peneliti. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan lembar soal yang akan digunakan pada saat pelaksanaan siklus.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model *role playing* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3x35 menit satu kali pertemuan. Pada pelaksanaan pertama guru akan menjelaskan tentang “Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda” dengan materi “Kedatangan Bangsa Belanda” dan “Perlawanan Menentang Penjajahan Belanda”. Langkah-langkah pelaksanaan diawali dengan apersepsi dan memotivasi siswa.

Kegiatan inti guru menjelaskan tentang “Kedatangan Bangsa Belanda” dan “Perlawanan Menentang Penjajahan Belanda”. Kemudian guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Langkah berikutnya guru membagi seluruh siswa kedalam lima kelompok dimana setiap kelompok terdapat lima orang siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap ketua kelompok maju untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran tampil. Setelah itu setiap kelompok menentukan peran apa yang akan diperankan oleh temannya. Guru membimbing siswa yang telah menentukan peran untuk memahami alur cerita yang terdapat dalam naskah.

Setelah siswa siap, pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran dengan model *role playing*. Setelah pelaksanaan *role playing*, siswa berdiskusi mengenai *role playing* yang telah dilaksanakan dan memberi pendapat terhadap kelompok yang tampil. Kemudian dilanjutkan dengan penampilan selanjutnya dari kelompok dua dan kelompok tiga. Setelahnya siswa lain mengomentari penampilan kelompok yang tampil. Setelah penampilan setiap kelompok selesai

siswa diberikan evaluasi dengan diberikannya lembar soal mengenai materi yang sedang diajarkan.

Kegiatan akhir adalah evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik dalam pembelajaran IPS model *role playing*. Setelah tanya jawab mengenai materi yang telah dilaksanakan, guru mengingatkan siswa untuk belajar pada materi yang akan datang.

c) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh guru kelas beserta teman sejawat. Sasaran utama observasi adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil observasi akan membantu peneliti dalam menentukan perencanaan selanjutnya pada saat siklus II dilaksanakan. Dan observer juga akan menilai RPP yang sudah di siapkan peneliti

d) Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan untuk menemukan hal-hal penting selama penelitian, baik kelebihan atau kekurangan selama siklus I berlangsung. Dalam refleksi diungkapkan hal-hal yang perlu dipertahankan atau diperbaiki agar proses pembelajaran berikutnya bisa lebih baik. Data yang didapat dari hasil belajar lembar soal siswa dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa tersebut, peneliti dapat merancang kegiatan perbaikan yang perlu dilaksanakan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II memiliki tahapan yang serupa dengan siklus I yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan ferleksi.

a) Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan sesuai dengan hasil refleksi siklus I dengan menggunakan tahapan yang sama. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3x35 menit satu kali pertemuan.

b) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model *role playing* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Perbedaannya terdapat pada materi yang disampaikan yaitu “Tokoh-Tokoh Penting Dalam Pergerakan Nasional” dan “ Peristiwa Sumpah Pemuda”

c) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh guru kelas beserta teman sejawat. Sasaran utama observasi adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil observasi akan membantu peneliti

d) Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data, yaitu hasil lembar soal siswa, lembar aktivitas guru, serta lembar aktivitas siswa dari penelitian pada siklus II.

E. Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuat seperangkat instrumen penelitian. Adapun instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Instrumen pembelajaran

(a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat per siklus yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, metode pembelajaran, evaluasi, dan skenario pembelajaran.

(b) Lembar kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa memuat masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

2) Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

(a) Lembar tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes tertulis. Lembar tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun instrumen dalam penelitian ini berupa lembar tes uraian.

(b) Lembar observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar berlangsung. Lembar observasi diisi oleh observer pada setiap proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.

(c) Dokumentasi

Agar peneliti mempunyai alat pencatat untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, digunakanlah studi dokumentasi (foto) dalam setiap prosesnya sehingga dapat mendeskripsikan setiap pembelajaran yang terjadi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data ini terdiri dari pengolahan data kuantitatif dan pengolahan data kualitatif.

1. Teknik pengolahan data

Sebelum melakukan pengolahan data terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data. Berdasarkan pernyataan Spradley (Kasbolah 1998 : 87), jika data yang diperoleh merupakan data kualitatif, maka teknik analisis data yang cocok dipakai adalah teknik analisis kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas adalah hasil dari observasi, LKS, dan tes hasil belajar.

2. Analisis data

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2002 : 103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Taylor, (1975 : 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha

secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan teman pada hipotesis

Sedangkan menurut Sanjaya (2009 :106) menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan kelas dan setelah diperoleh data, dengan analisis data ini menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Analisis data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Data yang telah diperoleh melalui instrumen diolah menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui lembar tes, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang dilakukan.

b. Kuantitatif

Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah untuk memperoleh data kuantitatif ini dengan:

- I. Penyekoran hasil tes
- II. Mencari nilai rata-rata siswa sebagaimana dikemukakan Sudjana. (2013, hlm. 109) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

- III. Menghitung ketuntasan belajar kelas V

Nia Windia, 2014

Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KKM yang ditentukan oleh SDN Buah Batu adalah 65. KKM ini ditentukan berdasarkan kriteria penentuan KKM dan hasil KKM menurut aspek-aspek tertentu. Karena itu jika siswa mendapat skor ≥ 65 . Maka ia telah mencapai KKM.